

Peran Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pemberdayaan UMKM

Tria Silvia¹, Rizka Putri Ramadani², Siti Kholijah³, Sari Wulandari⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹triasilvia13@gmail.com, ²sariwulandarie29@gmail.com

ABSTRACT

The participation of women clearly cannot be underestimated, the resilience of women in facing the crisis in 1998 is one of the concrete evidences recorded in the history of the nation's economy. In many developing countries, the movement of women from the agricultural sector to the industrial sector is faster than men. Bibliography research is research that is carried out by using a library in the form of books, memos, and information from previous research results. . On the other hand, the method used is story and analysis. This research results that in improving the economy and increasing the development of MSMEs in Indonesia, women have a very significant role in advancing MSMEs in Indonesia. In fact, there is a tendency for women to be more involved in home industry activities than in factory industrial activities.

Keywords: Role of Women, Family Welfare, Increasing UMKM

ABSTRAK

Peran serta perempuan jelas tidak bisa dipandang sebelah mata, ketangguhan perempuan dalam menghadapi krisis pada tahun 1998 merupakan salah satu bukti nyata yang tercatat dalam sejarah perekonomian bangsa. Di banyak negara berkembang perpindahan perempuan dari sektor pertanian ke sektor industri lebih cepat dari pada laki-laki. Riset daftar pustaka (library research) merupakan riset yang dicoba dengan memakai daftar pustaka (library) berbentuk buku, memo, serta informasi hasil riset lebih dahulu. Sebaliknya tata cara yang dipakai merupakan cerita serta analisa. Penelitian ini menghasilkan bahwa Dalam meningkatkan perekonomian dan meningkatkan perkembangan UMKM di Indonesia, perempuan memiliki peran yang sangat signifikan dalam memajukan UMKM di Indonesia. Nyatanya, Kecenderungan perempuan lebih menyukai terlibat dalam kegiatan industri rumah tangga dari pada kegiatan industri dalam pabrik.

Kata Kunci : Peran Perempuan, Kesejahteraan Keluarga, Peningkatan UMKM

PENDAHULUAN

Pelakon upaya wanita dikira mempunyai kemampuan buat menggerakkan ekonomi orang dalam mengalami Warga Ekonomi ASEAN ataupun disingkat dengan MEA. Mengenang kalau beberapa besar pelakon upaya di Indonesia, khususnya home industry serta Upaya Mikro Kecil Menengah(UMKM) merupakan kalangan wanita. Kedudukan dan wanita nyata tidak dapat ditatap sisi mata, kekuatan wanita dalam mengalami darurat pada tahun 1998 ialah salah satu fakta jelas yang terdaftar dalam asal usul perekonomian bangsa. Di banyak negeri bertumbuh perpindahan wanita dari zona pertanian ke zona pabrik lebih kilat dari pada pria. Pada tahun 1960 nisbah wanita yang bertugas terdapat zona pabrik sebesar 21, 00 persen serta bertambah jadi 26, 50 persen pada tahun 1980. Pertumbuhannya terus

menjadi cepat kala jumlah pabrik yang mengarah ekspor sudah diperluas(Bank Bumi 2010).

Bagi informasi BPS pada rasio tahun 2021 hal masyarakat bertugas wanita bagi tingkat pekerjaannya, bisa disimpulkan kalau nisbah pekerja wanita sedang dibawah tipe kemaluan pria. Tetapi, dari jumlah indeksinya, aransemen pekerja wanita tidak sangat jauh jumlahnya dengan jumlah pekerja laki- laki

Pekerja Perempuan Menurut Jenis Pekerjaannya	
Tenaga usaha penjualan	28,6
Tenaga usaha pertanian	24,38
Tenaga produksi	20,51
Tenaga profesional	10,48
Tenaga usaha jasa	8,65
Pejabat pelaksana	6,56
Tenaga kepemimpinan	0,7
Lainnya	0,12

Tabel 1. Data BPS 2021 Pekerja Perempuan Menurut Jenis Pekerjaannya

Dengan cara garis besar terdapat 3 pemikiran biasa dalam kesusastraan hal wanita serta industrialisasi. Awal, keikutsertaan wanita dalam pabrik sudah sanggup mengangkut bagian wanita serta kerjanya ke bumi yang lebih jelas, menerobos bentuk patriarkal di dalam rumah serta keluarga, dan memberinya posisi payau yang lebih bagus. Kedua, keikutsertaan wanita dalam pabrik ialah sesuatu perihal minus serta bertabiat eksploitatif, sebab imbalan yang kecil tidak terdapatnya koreksi imbalan serta situasi kegiatan, ikatan dengan lakilaki kerap bertabiat patriarkal serta kerap jadi target kekerasan intim. Ketiga, keikutsertaan wanita dalam pabrik dapat terjalin pada profesi yang amat eksploitatif namun bawa koreksi posisi sosial serta ekonomi untuk dirinya (Hilyana et al., 2019). Kecondongan wanita lebih menggemari ikut serta dalam aktivitas pabrik rumah tangga dari pada aktivitas pabrik dalam pabrik. Jam kegiatan yang lebih lemas dalam pabrik rumah tangga ialah profit besar untuk wanita yang sudah berkeluarga, serta spesialnya untuk wanita yang memiliki anak kecil. Lewat pabrik rumah tangga mereka sedang dapat memantau buah hatinya, tetapi permasalahan terutama yang dialami oleh wanita pekerja pabrik rumah tangga merupakan jam kegiatan yang tidak tertib serta keinginan buat memperoleh alat- alat penciptaan (Studi et al., 2020).

Berlainan dengan wanita yang bertugas pada pabrik resmi di kota, permasalahan pengasuhan anak ialah permasalahan penting. Bertugas pada pabrik rumah tangga ialah opsi terbaik untuk wanita yang mempunyai anak kecil. Wanita dalam kehidupannya memanglah telah dibiasakan supaya senantiasa survive serta

bertugas buat menghidupi keluarganya. Walaupun dengan keahlian yang sedang amat terbatas serta dalam situasi yang serba tidak mendukung sekalipun. Bersamaan dengan aksi era, wanita terus menjadi dimiskinkan. Daya kegiatan wanita lama- lama digeser oleh mesin, daya kegiatan ahli serta pemisahan tipe profesi yang diakibatkan oleh nilai- nilai kultural (Humaidi et al., 2021).

Pemberdayaan wanita berarti membagikan daya serta keahlian kepada kemampuan yang dipunyai kalangan wanita supaya bisa diaktualisasikan dengan cara maksimal dalam prosesnya serta menaruh wanita selaku orang selengkapnyanya (Pujono, 1996). Harriet dkk. (2014) meningkatkan kalau wanita di warga berfungsi berarti dalam keselamatan keluarga. Usaha- usaha yang bisa dicoba buat lebih memberdayakan wanita ialah dengan membuat sesuatu perkumpulan untuk kalangan wanita yang dibuat di warga dengan melaksanakan bermacam kegiatan aktivitas dan kepelatihan (Khan, 2018). Cara serta kegiatan pemberdayaan wanita yang dicoba oleh golongan wanita sedikit banyak bawa keterkaitan yang lumayan penting dalam pola kedekatan wanita di dalam keluarga serta warga (Partini, 2014). Independensi wanita yang dibekali dengan metode penglihatan kesetaraan kelamin yang dicoba oleh golongan wanita sedikit untuk sedikit sudah mengangkut posisi wanita dalam rumah tangga (Hilyana et al., 2019)

Program pemberdayaan wanita yang hendak dicoba menginginkan hasil supaya wanita bisa menggali serta memberdayakan seluruh kemampuan yang dipunyai alhasil bisa menolong tingkatan ekonomi keluarga. Program yang terdapat di dalam dedikasi ini bermaksud supaya badan golongan dapat lebih mandiri alhasil bisa membagikan pemasukan bonus kepada keluarga (Noor, 2011). Pemberdayaan wanita lewat pengembangan UMKM ialah sesuatu tahap yang amat penting dalam tingkatan perekonomian dari beberapa besar warga, khususnya lewat penyediaan alun- alun profesi, golongan upaya serta bisa menolong penguasa dalam tingkatan perkembangan perekonomian.

TINJAUAN LITERATUR

Peran Wanita

Kedudukan ialah pandangan yang energik dari peran (status). Bila seseorang yang melaksanakan hak serta kewajibannya cocok dengan perannya hingga ia melaksanakan sesuatu kedudukan. Sebaliknya peranan merupakan seluruh suatu yang wajib dicoba oleh tiap orang dalam melaksanakan kehidupannya. Dalam kamus bahasa Indonesia pula dipaparkan kalau kedudukan merupakan aksi yang dicoba oleh seorang dalam sesuatu insiden (KBBI, 2007: 23).

Perempuan merupakan mata air keceriaan dalam kehidupan, pangkal kasih cinta, serta kelembutan, pilar serta rahasia keberhasilan seseorang laki- laki dalam kehidupan. Perempuan bisa membangkitkan kegagahan serta antusiasnya, menancapkan rasa cinta serta antusiasme pada profesi, melahirkan watak adem serta sabar, melenyapkan rasa letih serta lelah, membuat tabiatnya halus, dan perasaannya lembut. (Azb, 2007: 23).

Pembedaan kepada wanita dalam seluruh wujudnya jadi bawah untuk usaha pemberdayaan wanita. Tidak bisa dibantah pemiskinan kepada wanita oleh

pandangan hidup kelamin patriarki memposisikan wanita selaku badan warga yang tidak asian serta sering hadapi ketidakadilan. Bersumber pada perihal itu, hingga ilham penting pemberdayaan wanita bermuara dari rancangan pengarusutamaan kelamin, kesetaraan kelamin, serta kesamarataan. Mayoux (2005: 3) mengatakan kalau pengarusutamaan kelamin merupakan selaku selanjutnya. "Making women's concerns and experiences integral to the design, implementation, monitoring and evaluation of policies and programmes in all political, economic and social spheres" (Mayoux, 2005: 3) Ini searah dengan opini Sen (1999) yang mengatakan kalau wanita selaku agent of change mempunyai andil berarti dalam usaha kurangi kekurangan. Lebih lanjut Mayoux mengatakan kalau kesetaraan kelamin ialah suatu situasi di mana wanita mendapatkan kesamarataan serta peluang yang serupa, serta kelamin tidak lagi jadi bawah pembedaan serta ketidakadilan di antara masyarakat.

Kesejahteraan

Kesejahteraan ataupun aman bisa mempunyai 4 maksud (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Dalam sebutan biasa, aman menunjuk ke kondisi yang bagus, situasi orang di mana orang-orangnya dalam kondisi mampu, dalam kondisi segar serta rukun. Dalam ekonomi, aman dihubungkan dengan profit barang. Aman memiliki maksud spesial sah ataupun teknikal (amati ekonomi keselamatan), semacam dalam sebutan guna keselamatan sosial. Dalam kebijaksanaan sosial, keselamatan sosial menunjuk ke capaian jasa buat penuhi keinginan warga. Ini merupakan sebutan yang dipakai dalam ilham negeri aman.

Di Amerika Serikat, aman menunjuk ke duit yang dibayarkan oleh penguasa pada orang yang menginginkan dorongan keuangan, namun tidak bisa bertugas, ataupun yang keadaannya pemasukan yang diperoleh buat penuhi keinginan bawah tidak berkecukupan. Jumlah yang dibayarkan umumnya jauh di dasar garis kekurangan, serta pula mempunyai situasi spesial, semacam fakta lagi mencari profesi ataupun situasi lain, semacam ketidakmampuan ataupun peranan melindungi anak, yang membendungnya buat bisa bertugas. Di sebagian permasalahan akseptor anggaran apalagi diwajibkan bertugas, serta diketahui selaku workfare.

Bagi Hukum Nomor 11 Tahun 2009, mengenai Keselamatan Sosial. Keselamatan sosial merupakan situasi terpenuhinya keinginan material, kebatinan, serta sosial masyarakat negeri supaya bisa hidup pantas serta sanggup meningkatkan diri, alhasil bisa melakukan guna sosialnya. Kasus kesejahteraan sosial yang bertumbuh berusia ini membuktikan kalau terdapat masyarakat negeri yang belum terakumulasi hak atas keinginan dasarnya dengan cara pantas sebab belum mendapatkan jasa sosial dari negeri. Akhirnya, sedang terdapat masyarakat negeri yang hadapi halangan penerapan guna sosial alhasil tidak bisa menempuh kehidupan dengan cara pantas serta bergengsi. "Keselamatan sosial merupakan sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan sosial serta lembaga-lembaga yang bermaksud buat menolong orang serta golongan buat menggapai standar hidup serta kesehatan yang melegakan serta relasi-relasi individu serta sosial yang membolehkan mereka meningkatkan kemampuannya sepenuh bisa jadi serta

tingkatkan kesejahteraannya dengan cara selaras dengan keinginan keluarga serta warga." Definisi- definisi di atas memiliki penafsiran kalau keselamatan sosial melingkupi bermacam upaya yang dibesarkan buat tingkatkan derajat hidup orang orang, bagus itu di aspek raga, psikologis, penuh emosi, sosial, ekonomi serta spiritual.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Di Indonesia, arti UMKM diatur dalam Hukum Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM. 1 Artikel 1 dari UU tersebut, diklaim kalau Upaya mikro merupakan upaya produktif kepunyaan orang perorangan serta atau ataupun tubuh upaya perorangan yang mempunyai patokan upaya mikro begitu juga diatur dalam UU itu. 2 Upaya kecil merupakan upaya ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dicoba oleh orang perorangan ataupun tubuh upaya yang buka ialah anak perusahaan ataupun bukan anak agen yang dipunyai, dipahami ataupun jadi bagian, bagus langsung ataupun tidak langsung, dari upaya menengah ataupun upaya besar yang penuh patokan upaya kecil begitu juga diartikan dalam UU itu.

Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia UMKM ialah golongan upaya yang mempunyai jumlah sangat besar serta teruji kuat kepada bermacam berbagai goncangan darurat ekonomi. Patokan upaya yang tercantum dalam Upaya Mikro Kecil serta Menengah sudah diatur dalam parasut hukum. Bersumber pada Hukum No 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) terdapat sebagian patokan yang dipergunakan buat mendeskripsikan penafsiran serta patokan Usaha Mikro, Kecil serta Menengah.

Usaha mikro kecil serta menengah ialah pemeran penting dalam aktivitas ekonomi di Indonesia. era depan pembangunan terdapat pada keahlian usaha mikro kecil serta menengah buat bertumbuh mandiri. Partisipasi upaya mikro kecil serta menengah paada GDP di Indonesia tahun 1999 dekat 60%, dengan rincian 42% ialah partisipasi upaya kecil serta mikro, dan 18% ialah upaya menengah. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil serta Menengah (UMKM) amat berarti serta penting dalam mengestimasi perekonomian kedepan paling utama dalam menguatkan bentuk perekonomian nasional. Terdapatnya darurat perekonomian nasional semacam saat ini ini amat pengaruhi kemantapan nasional, ekonomi serta politik yang imbasnya berakibat pada kegiatan- kegiatan upaya besar yang terus menjadi terperosok, sedangkan UMKM dan koperasi relatif sedang bisa menjaga aktivitas usahanya.

Dengan cara biasa, tujuan ataupun target yang mau digapai merupakan terwujudnya Usaha Mikro, Kecil serta Menengah (UMKM) yang kuat serta mandiri yang mempunyai energi saing besar serta berfungsi penting dalam penciptaan serta penyaluran keinginan utama, materi dasar, dan dalam investasi buat mengalami kompetisi leluasa.

Bagi Rahmana (2008), sebagian badan ataupun lembaga apalagi membagikan arti tertentu pada Upaya Kecil Menengah(UKM), antara lain merupakan Departemen Negeri Koperasi serta Upaya Kecil Menengah(Menegkop serta UKM), Tubuh Pusat

Statistik(BPS), Ketetapan Menteri Finansial Nomor 316 atau KMK. 016 atau 1994 bertepatan pada 27 Juni 1994.

Arti UKM yang di informasikan berbeda- beda antara satu dengan yang yang lain. Bagi Departemen Menteri Negeri Koperasi serta Upaya Kecil Menengah kalau yang diartikan dengan Usaha Kecil (UK), tercantum Usaha Mikro(UMI), merupakan entitas upaya yang memiliki mempunyai kekayaan bersih sangat banyak Rp. 200. 000. 000,- tidak tercantum tanah serta gedung tempat upaya, serta mempunyai pemasaran tahunan sangat banyak Rp. 1. 000. 000. 000,-. Sedangkan itu, Upaya Menengah(UM) ialah entitas upaya kepunyaan masyarakat negeri Indonesia yang mempunyai kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200. 000. 000,- s. d. Rp. 10. 000. 000. 000,- tidak tercantum tanah serta bangunan. (Tirtayasa et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Riset daftar pustaka (library research) merupakan riset yang dicoba dengan memakai daftar pustaka (library) berbentuk buku, memo, serta informasi hasil riset lebih dahulu. Sebaliknya tata cara yang dipakai merupakan cerita serta analisa.

Penelitian kajian pustaka adalah hasil analisa berbagai informasi konseptual serta datadata kualitatif maupun kuantitatif dari berbagai artikel ilmiah yang terpublikasi sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yang berfungsi sebagai tuntunan dalam mengkaji suatu masalah penelitian (review of research) (Mulyadi, 2012). Pada penelitian kajian pustaka ini digunakan jurnal internasional dan jurnal nasional yang telah diringkas dan dianalisa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan ekonomi wanita di UMKM dengan cara biasa sedang belum membuktikan hasil yang maksimal. Perihal ini bisa dipaparkan pada setiap faktor pemberdayaan wanita yang terdiri dari welfare(keselamatan), access(akses), consientisation(konsientisasi), participation(kesertaan) serta equality of control(kesetaraan dalam kewenangan).

Semacam misalnya faktor welfare(keselamatan) yang membuktikan terkini dekat 50% dari para dampingan yang sudah mempunyai upaya. Akses mereka cuma terbatas pada menjajaki aktivitas penataran pembibitan serta pembinaan tetapi belum sanggup menjangkau teknologi data serta jasa khalayak buat mensupport pengembangan usahanya. Uraian kesetaraan kelamin para dampingan ini pula sedang kecil alhasil jadi halangan dalam dalam berwirausaha. Sedangkan participation(kesertaan) serta equality of control(kesetaraan dalam kewenangan) juga sedang di dasar kekuasaan para pria Dalam strategi pemberdayaan warga lewat pengembangan UMKM supaya bisa menciptakan pangkal energi dengan cara ahli, maksimal serta penuh pemahaman.

Dalam tingkatkan perekonomian serta tingkatkan kemajuan UMKM di Indonesia, wanita mempunyai kedudukan yang amat penting dalam memajukan UMKM di Indonesia. Tampaknya, Kecondongan wanita lebih menggemari ikut serta dalam aktivitas pabrik rumah tangga dari pada aktivitas pabrik dalam pabrik. Jam

kegiatan yang lebih lemas dalam pabrik rumah tangga ialah profit besar untuk wanita yang sudah berkeluarga, serta spesialnya untuk wanita yang memiliki anak kecil. Lewat pabrik rumah tangga mereka sedang dapat memantau buah hatinya, tetapi permasalahan terutama yang dialami oleh wanita pekerja pabrik rumah tangga merupakan jam kegiatan yang tidak tertib serta keinginan buat memperoleh alat- alat produksi.

Jenis Kelamin + Jumlah	Proporsi Lapangan Kerja Informal Menurut Jenis Kelamin		
	2019	2020	2021
Laki-Laki	52,81	57,29	56,61
Perempuan	60,81	65,35	63,80
Laki-Laki + Perempuan	55,88	60,47	59,45

Gambar 2. Data BPS 3 Tahun Terakhir Mengenai Proporsi Lapangan Kerja Informal Menurut Jenis Kelamin

Dari informasi diatas, bisa dikenal kalau kedudukan wanita dalam industry alun- alun kegiatan membagikan persembahan yang positif untuk perkembangan zona industrial di Indonesia. Nampak kalau nisbah wanita lebih berkuasa memahami alun- alun kegiatan dari mulai tahun 2019 hingga pada tahun 2021.

Kedudukan wanita di zona UMKM biasanya terpaut dengan aspek perdagangan serta pabrik pengerjaan semacam: gerai makan, gerai kecil, pengerjaan santapan serta pabrik kerajinan, sebab upaya ini dapat dicoba di rumah alhasil tidak melalaikan kedudukan wanita selaku bunda rumah tangga. Walaupun awal mulanya UMKM yang dicoba wanita lebih banyak selaku profesi sambilan buat menolong suami serta buat menaikkan penadapatan rumah tangga, namun dapat jadi pangkal pemasukan rumah tangga penting bila digarap dengan benar- benar.

UMKM	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum (Milyar Rupiah)		
	2019	2020	2021
UMKM	11072	10883	12210
	40	33	15
Lapangan Usaha	11072	10883	12204
	40	33	59
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	10954	13001	16145
	4	2	6
Perikanan	9379	11416	14751
Pertambangan dan Penggalian	8544	8039	8969
Industri Pengolahan	11140	11260	12813
	1	1	6
Listrik, gas dan air	6669	4039	3808

Konstruksi	72033	59164	57583
Perdagangan Besar dan Eceran	54827	53065	60138
	6	3	4
Penyediaan akomodasi dan makan minum	45137	50623	58603
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	44767	42710	41876
Perantara Keuangan	17233	12167	10001
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	58428	50702	48499
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	160	100	214
Jasa Pendidikan	6872	7235	8294
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11718	10257	11824
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	53399	54513	60959
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	3093	2875	3825
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	6	7	5
Kegiatan yang belum jelas batasannya	583	1219	273
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	0	0	556
Jenis Penggunaan	11072	10883	12210
	40	33	15
Modal Kerja	79692	79671	92518
	6	0	4
Investasi	31031	29162	29583
	4	3	1
Tidak Teridentifikasi	0	0	0
Skala Usaha	11072	10883	12210
	40	33	15
Mikro	28351	24714	38987
	8	2	1
Kecil	34324	35292	45954
	5	3	1
Menengah	48047	48826	37160
	7	8	3

Tabel 1. Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pada table diatas ini menunjukkan bahwa posisi UMKM di setiap kelompoknya memiliki dan menjangkau nilai yang cukup fantastis. Hal ini bisa kita lihat dan amati bersama dalam table diatas.

Dengan begitu, hal paradigma pemberdayaan ekonomi kita harus dikaji balik. Salah satunya merupakan asumsi kalau pemberian dorongan modal dapat menghasilkan wanita dari kekurangan bukanlah seluruhnya betul. Sebab sebetulnya yang begitu cuma menghasilkan wanita dari situasi kemiskinannya. Perihal menekan yang sepatutnya dicoba merupakan gimana menghasilkan area yang

berkeadilan kelamin, supaya wanita mempunyai bargaining position dalam keluarga, warga serta negeri. Alhasil mereka dapat memperoleh akses dengan cara berkeadilan tanpa terdapat pemisahan bersumber pada kelamin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelakon upaya wanita dikira mempunyai kemampuan buat menggerakkan ekonomi orang dalam mengalami Warga Ekonomi ASEAN ataupun disingkat dengan MEA. Mengenang kalau beberapa besar pelakon upaya di Indonesia, khususnya home industry serta Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kalangan wanita.

Dalam tingkatkan perekonomian serta tingkatkan kemajuan UMKM di Indonesia, wanita mempunyai kedudukan yang amat penting dalam memajukan UMKM di Indonesia. Tampaknya, Kecondongan wanita lebih menggemari ikut serta dalam aktivitas pabrik rumah tangga dari pada aktivitas pabrik dalam pabrik. Jam kegiatan yang lebih lemas dalam pabrik rumah tangga ialah profit besar untuk wanita yang sudah berkeluarga, serta khususnya untuk wanita yang memiliki anak kecil. Lewat pabrik rumah tangga mereka sedang dapat memantau buah hatinya, tetapi permasalahan terutama yang dialami oleh wanita pekerja pabrik rumah tangga merupakan jam kegiatan yang tidak tertib serta keinginan buat memperoleh alat- alat produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hilyana, S., Amir, S., Marzuki, M., & Damayanti, A. A. (2019). *Pemberdayaan Wanita Pesisir Melalui Olahan Pangan Berbasis Mangrove di Desa Paremas Kabupaten Lombok Timur*. 1(September), 416–424.
- Humaidi, F., Daryanto, D., Agribisnis, P., & Putra, U. W. (2021). *Pemberdayaan wanita kelompok tani dalam menghadapi modernisasi pertanian melalui usahatani hortikultura*. 8(1), 256–267.
- Noor, M. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Studi, P., Universitas, A., Yogyakarta, M., Tani, K. W., & Singkong, K. (2020). *Pemberdayaan Wanita Tani Melalui Pengembangan Keripik Singkong Di Sriten Pilangrejo , Nglipar ,.* 859–866. <https://doi.org/10.18196/ppm.34.307>
- Tirtayasa, S., Nadra, I., & Khair, H. (2021). *Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dimoderasi Teknologi pada masa Pandemi Covid-19 The Effect of Marketing Strategy on Improving SMEsPerformance is moderated by Technology during the Covid-19 Pandemic*. 22(2), 245–260. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7395>